

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda hasil pengujian terhadap 13 sampel perusahaan properti dan real estate yang sesuai dengan kriteria penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi 0.033 lebih kecil dari nilai standar signifikansi ($0.05 = 5\%$) dan nilai beta yang dihasilkan positif sebesar 49.655 sehingga disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi 0.137 lebih besar dari nilai standar signifikansi ($0.05 = 5\%$) dan nilai beta yang dihasilkan positif sebesar 25.350 sehingga disimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari nilai standar signifikansi ($0.05 = 5\%$) dan nilai beta yang dihasilkan positif sebesar 6.206 sehingga disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki nilai signifikansi 0.000

lebih kecil dari nilai standar signifikansi ($0.00 = 5\%$) sehingga variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar dan subsektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia sehingga diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih memproyeksikan hasil penelitian.
2. Pada penelitian selanjutnya, periode penelitian sebaiknya lebih dari 5 tahun dan lebih banyak perusahaan agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat digunakan memprediksi hasil penelitian untuk jangka panjang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel baru yang diidentifikasi sebagai variabel penilaian kinerja perusahaan dan rasio untuk menilai kinerja saham.